

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Banyumas merupakan bagian dari wilayah budaya Banyumasan, yang berkembang di bagian barat Jawa Tengah, berdasarkan UU No. 13 Tahun 1950. Luas wilayah Kabupaten Banyumas sekitar 1.327,60 km<sup>2</sup> atau setara dengan 132.759,56 ha, dan terdiri atas 27 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 301 desa dan 30 kelurahan.

Melihat perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan, Kabupaten Banyumas memiliki mobilitas yang relatif tinggi, yaitu dengan berdirinya sekolah-sekolah. Begitupun dalam bidang transportasi dan peradaban yang menginginkan segala sesuatu berjalan serba cepat, menjadikan anak-anak sebagai korban termasuk korban kecelakaan lalu lintas. Tingkat kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak di jalan raya semakin meningkat setiap tahunnya. Hal itu disebabkan kelalaian anak-anak saat berada di jalan raya, pengendara kendaraan yang melintas dengan kecepatan tinggi, dan kurangnya pengetahuan akan fungsi dan arti dari rambu lalu lintas dan marka jalan yang ada.

Dari data Kepolisian Republik Indonesia No. 2 tahun 2004, dapat diketahui bahwa 2% (dua persen) dari 17.600 (tujuh belas ribu enam ratus) korban kecelakaan adalah anak-anak berusia 5-15 tahun. Menyikapi hal tersebut Departemen Perhubungan Pusat menerapkan program Zona Selamat

Sekolah (ZoSS). Ini sesuai dengan SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 3236/AJ 403/DRDJ/2006, kemudian ditindak lanjuti dengan SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 1828/AJ 403/DRJD/2008 yang menyatakan zona selamat sekolah diberlakukan di seluruh Indonesia, termasuk di Banyumas khususnya di Purwokerto.

Dengan adanya program tentang Zona Selamat Sekolah ini bertujuan untuk memberikan instruksi pengemudi kendaraan untuk memberikan hak jalan kepada pengguna jalan, pejalan kaki khususnya para pelajar yang sebagian besar belum mengetahui tentang pentingnya keselamatan yang ada di jalan raya. Penggunaan fasilitas rekayasa lalu lintas, seperti rambu lalu lintas, marka jalan dan pembatas kecepatan juga bertujuan untuk meningkatkan perhatian para pengemudi terhadap penurunan batas kecepatan saat berada di ZoSS.

Secara visual Jalan Jend. Gatot Subroto, Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah jalan bertipe (2/2 UD) tanpa median jalan dengan lebar jalan 13,00 meter. Jalan tersebut adalah jalan yang banyak dilalui kendaraan bermotor dan jalan akses dari sekitar sekolah, gereja dan toko-toko. Adapun sekolah – sekolah yang berada di jalan tersebut adalah, SMP Bruderan Purwokerto dan SMP Susteran Purwokerto, pada jalan tersebut sudah memiliki fasilitas jalan namun belum lengkap.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan penelitian “Analisis Kinerja Zona Selamat Sekolah Pada Jalan Jend. Gatot Subroto Purwokerto Kabupaten Banyumas” untuk mengetahui kinerja Zona Selamat Sekolah

(ZoSS) di Kabupaten Banyumas yang ditinjau dari perilaku anak sekolah saat menyeberang jalan dan perilaku pengantar anak sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku pengantar dan penyeberang pada daerah ZoSS?
2. Bagaimana karakteristik kecepatan kendaraan yang melintasi ZoSS?
3. Bagaimana kinerja ZoSS pada Jalan Jend. Gatot Subroto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan diadakan penelitian evaluasi kinerja ZoSS di Kabupaten Banyumas adalah:

1. Menganalisis perilaku pengantar dan penyeberang pada daerah ZoSS
2. Menganalisis karakteristik kecepatan kendaraan yang melintasi ZoSS
3. Menganalisis kinerja ZoSS pada Jalan Jend. Gatot Subroto

## **D. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka dalam melakukan penelitian ini dititik beratkan pada analisis kinerja ZoSS dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pedoman analisis ZoSS didasarkan pada panduan penerapan ZoSS yang diterbitkan oleh Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan

(Dephub) Republik Indonesia yakni SK 3236/AJ 403/DRJD/2006 tentang uji coba penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 kota di Pulau Jawa. (Peraturan Dirjen HubDat, 2006)

2. Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang akan diteliti adalah Zona Selamat Sekolah yang telah diterapkan di SMP Bruderan Purwokerto dan SMP Susteran Purwokerto tepatnya di ruas Jl. Jend. Gatot Subroto, Kabupaten Banyumas.
3. Responden wawancara tentang kinerja ZoSS adalah pelajar, guru dan pengantar serta pengemudi yang melintasi area ZoSS tersebut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tentang analisis kinerja ZoSS adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dimaksud agar dapat mengetahui seberapa besar khalayak umum yang mengerti mengenai Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penanggung jawab penerapan ZoSS sehingga dapat dihasilkan penerapan ZoSS yang optimal dan efisien.